

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian memiliki jenis yang beragam jika ditinjau dari berbagai sudut pandang. Baik dari sisi kegunaan, metode maupun data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut guna menyusun laporan ilmiah.¹ Sedangkan sifatnya bersifat asosiatif, yaitu penggambaran pola hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana penelitian yang dilakukan berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis menggunakan angka-angka yang dapat dihitung dan diukur. Analisis ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat statistic. Pengolahan data dilakukan dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap.²

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, populasi dapat berupa manusia, hewan, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan KSPPS BMT BUS Di Kudus yang berjumlah 32 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011). 96

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011). 64

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 80

sampel dengan cara mengambil sebagian dari populasi tersebut.⁴ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling* dan menggunakan *sampling jenuh* dimana jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi dikarenakan jumlah populasi sedikit maka dimungkinkan untuk mengambil data dari seluruh populasi yaitu 32 orang.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁵

Jika dilihat dari bentuk hubungan kalusa sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

1. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan terdiri dari Sumber Daya Insani (X1) dan *Human Relations* (X2).

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Etos Kerja Karyawan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel ilmiah berisi tentang informasi yang sangat membantu penelitian lain bilamana yang akan dilakukan dengan menggunakan variabel yang sama.⁶ Untuk mengukur variabel yang diteliti menggunakan indikator yang diolah dari kuesioner yaitu sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014). 118

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 60

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (kudus: STAIN Kudus, 2009). 134

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengembangan Sumber Daya Insani (X1)	Menurut Andre E. Sikula dalam Sutadji menjelaskan pengembangan adalah suatu proses Pendidikan jangka Panjang, memanfaatkan prosedur sistematis dan terorganisir dimana personil manajerial memperlajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. ⁷	Hasibuan: ⁸ – Prestasi karyawan – Kedisiplinan karyawan – Absensi karyawan – Tingkat kerja sama – Tingkat upah insentif karyawan – Kepemimpinan dan keputusan manajer	Likert
Human Relations (X2)	Menurut Keith Davis <i>human relation</i> (hubungan antar	Jalaluddin: ¹⁰ – Kebutuhan untuk bekerja sama	Likert

⁷ Sutadji, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Dee Publish, 2010). 86

⁸ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010). 83

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 114

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	<p>manusia) adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain baik dalam situasi kerja atau dalam organisasi kekayaan yang memotivasi untuk bekerjasama secara produktif, sehingga dicapai kepuasan ekonomi, psikologi dan sosial.⁹</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan mental - Pengendalian emosional - Latar belakang budaya. 	
Etos kerja (Y)	<p>Cherrington dalam Boatwright dan Slate menyimpulkan bahwa etos kerja mengarah kepada sikap positif</p>	<p>Sinamo:¹²</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keahlian interpersonal - Inisiatif - Dapat diandalkan 	Likert

⁹ Keith Davis, *Human Behaviour At Work*, 8th ed. (Singapore: McGraw-Hill, Inc., 1989). 152

¹² Jansen Sinamo, *Delapan Etos Kerja Professional* (Jakarta: Institut Darma Mahardika, 2011) 35

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	terhadap pekerjaan yang berarti jika seseorang menikmati pekerjaannya menandakan orang tersebut memiliki etos kerja yang lebih besar daripada seseorang yang tidak menikmati pekerjaannya		

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian dikarenakan pada bagian ini dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan metode kuesioner (angket) berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini mengharuskan para responden bertanggung jawab untuk membaca dan menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan obyek penelitian.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengerti apa yang bisa diharapkan dari para responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup ataupun terbuka serta dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos, maupun media internet.¹³

¹¹ John R. Boatwright and John R. Slate, 'Work Ethic Measurement of Vocational Students in Georgia', *Journal of Vocational Education Research*, Vol.25,No4 (2000). 505-506

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014). 199

Pada penelitian ini, kuesioner yang disajikan merupakan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih saja. Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁴ Skala dipilih sebagai instrumen penelitian dikarenakan skala dapat dengan mudah mengungkap atribut yang hendak diukur atas jawaban yang telah diberikan oleh responden. Berikut ini kuesioner yang menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selain melakukan penyebaran kuesioner, peneliti juga menggunakan Teknik observasi dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku dan hubungan antar karyawan selama jam kerja operasional berlangsung. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu hubungan antar karyawan terhadap etos kerja karyawan.

Studi kepustakaan juga dilakukan dalam penelitian guna mempelajari dan mengutip berbagai teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang terkumpulkan. Data yang bersifat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014). 132-133

kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungandan pengukuran Analisa dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Analisis validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukuran dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.¹⁵

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendahnya validitas angket atau kuesioner dihitung menggunakan korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 26.

Hasil perhitungan nantinya akan dibandingkan dengan *critical value* pada table dengan nilai r taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk momen lebih besar dari *critical value* maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value* maka instrument dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹⁶

Sedangkan menurut Ghozali, uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur instrumen kuesioner yang terdapat indikator dalam setiap variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika responden dalam menjawab setiap pertanyaan bisa konsisten atau stabil. Pengukuran reabilitas diuji dengan uji statistik *Alpha Cronbach's* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel dan handal apabila nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Sebaliknya apabila nilai *Alpha Cronbach's* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak atau kurang reliabel.¹⁷

¹⁵ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). 74

¹⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). 76

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018). 45-46

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik ini akan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.¹⁸ Salah satu uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dimana memiliki kriteria uji dengan nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ dinyatakan data terdistribusi normal, sementara apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal.¹⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu terdapat hubungan linear antara variabel independent dengan model regresi. Pra syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi berganda adalah tidak adanya multikolinearitas. Terdapat beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

- 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.²⁰

Kesimpulannya, suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Influence Factor* (VIF) < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik dapat dilihat dengan cara melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji glejser, melihat pola titik-titik pada *scatterplots*

¹⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (kudus: STAIN Kudus, 2009). 106

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018). 105

²⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014).

regresi, atau uji koefisien korelasi *spearman'rho*. Dalam pengambilan keputusan dasar kriterianya yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²¹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka, untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan cara regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : etos kerja karyawan
 X₁ : sumber daya insani
 X₂ : *human relations*
 a : harga konstanta (harga Y jika X = 0)
 b₁, b₂ : angka arah atau koefisien regresi²²
 e : nilai residual atau kemungkinan kesalahan

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

- a. Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi sehingga dapat diketahui apakah pengaruh SDI (X₁) dan *human relations* (X₂) terhadap etos

²¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014).
²² Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.*, 2014 <<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/139>>. 67

kerja karyawan (Y) signifikan atau tidak, maka diperlukan kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel SDI dan *human relations* tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan KSPPS BMT BUS Di Kudus.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel SDI dan *human relations* tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan KSPPS BMT BUS Di Kudus.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengembangan SDI dan *human relations*) terhadap variabel dependen (etos kerja karyawan).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

R : koefisien korelasi²³

²³ Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.*, 2014 <<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/139>>. .69